

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan keperawatan adalah pendidikan yang bersifat akademis profesional, mempunyai landasan akademis dan profesi yang cukup. Lulusan pendidikan tinggi keperawatan yang diperoleh melalui berbagai bentuk pengalaman belajar. Sikap dan kemampuan profesional mahasiswa dibentuk sepanjang proses pendidikannya dengan berbagai pengalaman belajar, yaitu pengalaman selama mengikuti praktek (Nursalam, 2011).

Proses pengembangan pendidikan tinggi keperawatan dituntut untuk tetap melaksanakan tiga fungsi pokok perguruan tinggi yaitu fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fungsi penelitian dimana mahasiswa keperawatan diwajibkan untuk melaksanakan tugas akhir dalam bentuk penelitian yang disebut dengan skripsi pada saat akan menyelesaikan pendidikan. Skripsi memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah dengan melakukan penelitian, menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri.

Penulisan skripsi bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan teori dan kemampuan mahasiswa terhadap ilmu yang telah dipelajari. Mahasiswa yang mampu menulis tugas akhir dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, dan

menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya (Hamid dan Rachman, 2011). Mahasiswa yang melakukan skripsi dituntut untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, namun kenyataannya banyak hambatan yang dialami mahasiswa sehingga mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi (Da'awi & Nisa, 2021)

Proses penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa sering disertai masalah, baik masalah yang ringan maupun yang berat yang dapat menjadi penghambat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tersebut. Masalah yang umum dihadapi mahasiswa saat sedang mengerjakan skripsi adalah kurang mempunyai kemampuan dalam menulis karya ilmiah, pendalaman konsep penelitian yang kurang, kurang tertarik pada penelitian, rasa malas serta kurangnya dukungan dari keluarga dan teman dekat sehingga skripsi tidak dikerjakan tepat waktu dan menyebabkan mahasiswa tertunda kelulusannya bahkan sampai tidak menyelesaikan pendidikannya.

Teman sebaya adalah pertemanan antara satu orang dengan yang lainnya yang saling memiliki, pengertian, serta bisa memberi solusi dalam berbagai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Peran yang dimainkan oleh teman sebaya akan sangat baik dalam memberi dukungan sosial kepada temannya yang sedang melakukan skripsi, dukungan yang diberikan oleh teman sebaya adalah dukungan sosial berupa niat baik. Adanya dukungan dari teman membuat mahasiswa bisa bertukar pikiran kepada teman sebaya yang mengalami hal yang sama sehingga beban

pikiran dan rasa ingin menyerah dapat berkurang membuat mahasiswa tingkat akhir bisa semangat lagi dalam mengerjakan skripsi (Nopriadi dkk, 2021).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengalami perjalanan yang panjang, sejak tahun 1899 pendidikan tenaga perawat yang disebut Sekolah Djuru Kesehatan dan Sekolah Bidan, kemudian berubah menjadi Sekolah Pengatur Rawat dan Sekolah Bidan, kemudian Sekolah Bidan berubah menjadi Sekolah Perawat Bidan. Perkembangan selanjutnya menjadi Sekolah Perawat Kesehatan. Konversi pada tahun 1996 berubah menjadi Akademi Keperawatan, hingga sekarang berkembang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta saat ini memiliki empat program studi yaitu Diploma 3 Keperawatan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Fisioterapi, dan Pendidikan Profesi Nurse. Mahasiswa Sarjana Keperawatan diwajibkan untuk melaksanakan tugas akhir dalam bentuk penelitian yang disebut dengan skripsi pada saat akan menyelesaikan pendidikan. Skripsi memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah dengan melakukan penelitian, menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri.

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan reguler angkatan 2019 kelas A dan B sebanyak 8 mahasiswa. Saat wawancara peneliti menanyakan tentang pembuatan skripsi dan pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa antara lain “Bagaimana pendapat anda mengenai skripsi yang sedang dikerjakan?”, “Ketika stres

saat mengerjakan skripsi apa yang anda lakukan?” dan “Bagaimana peran teman/sahabat dalam mengerjakan skripsi?”. Jawaban yang diberikan oleh 8 mahasiswa tersebut berbeda-beda. Pertanyaan pertama, 2 mahasiswa menjawab lelah, tidak paham dengan apa yang harus dikerjakan. 4 mahasiswa menjawab susah tetapi harus dikerjakan. 1 mahasiswa menjawab bingung, belum ada niat untuk mengerjakan dan 1 mahasiswa lainnya menjawab wajib dikerjakan dengan mencari topik yang mudah untuk dikerjakan dan bisa dipahami. Pertanyaan kedua, 1 mahasiswa menjawab ketika stres yang dilakukan mendengar musik dan tidur. Kemudian 7 mahasiswa menjawab ketika stres yang dilakukan jalan-jalan, nonton film, main *handphone*, dan terkadang memilih untuk tidur. Pertanyaan ketiga, 8 mahasiswa menjawab peran teman/sahabat sangat penting dimana bisa saling membantu ketika sedang kesulitan dalam mengerjakan skripsi, mendukung satu sama lainnya, dan tempat curhat. Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan adanya masalah terkait penyusunan skripsi dimana mahasiswa menjawab susah, tidak paham dengan apa yang akan dikerjakan, lelah, dan stres. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Mekanisme Koping Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023” untuk dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah ada Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Mekanisme Koping Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan dalam Menyusun Skripsi Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan mekanisme koping mahasiswa prodi sarjana keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin mahasiswa dan alamat mahasiswa tingkat akhir Prodi Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023.
- b. Mengetahui gambaran dukungan teman sebaya mahasiswa angkatan 2019 Prodi Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023.

- c. Mengetahui gambaran mekanisme koping mahasiswa angkatan 2019 Prodi Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023.
- d. Mengidentifikasi keeratan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan mekanisme koping mahasiswa prodi sarjana keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa STIKES Bethesda mengenai hubungan antara dukungan teman sebaya dengan mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2. Bagi Mahasiswa/ Mahasiswa Tingkat Akhir

Sebagai informasi untuk dapat saling mendukung satu sama lain dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat menyelesaikan tugas dan pendidikannya tepat waktu dan menjadi lulusan yang profesional dalam bidang keilmuannya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Mekanisme Koping Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023” sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dinda Rizki Amelia, 2022	Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi Di STIKES Alifah Padang	<p>a. Metode penelitian ini deskriptif analitik dengan <i>desain cross sectional</i></p> <p>b. Populasi semua mahasiswa S1 Keperawatan dan S1 Kesehatan Masyarakat tingkat akhir STIKES Alifah Padang dalam menyusun skripsi sebanyak 207 orang</p> <p>c. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh (51,5%) mahasiswa mengalami tingkat stres sedang dalam menyusun skripsi, dan lebih dari separuh (53,0%) mahasiswa memiliki mekanisme koping maladaptif dalam menyusun skripsi, serta ada hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di STIKES Alifah Padang tahun 2022 dengan P value ($P = 0,0001$)</p>	<p>a. Persamaan pada variabel independen yaitu mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun tugas akhir</p> <p>b. Persamaan penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel</p> <p>c. Pendekatan yang digunakan yaitu <i>cross sectional</i> yaitu dengan melakukan pengambilan data dalam waktu yang bersamaan</p> <p>d. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner</p>	<p>a. Perbedaan penelitian pada teknik pengambilan sampel adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>total sampling</i> sedangkan penulis akan menggunakan <i>purposive sampling</i></p> <p>b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu mekanisme koping dengan tingkat stres. Sedangkan penulis akan menggunakan variabel independen yaitu mekanisme koping mahasiswa dan dukungan teman sebaya</p>
2	Putri Rahma Dini, Arif Iswanto, 2019	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa STIKES	<p>a. Jenis penelitian yaitu <i>desain deskriptif korelasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>b. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan nilai X^2 hitung(6,366) > X^2 tabel (5,99) dan p value 0,041 ($\alpha = 0,05$) ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir pada</p>	<p>a. Persamaan penelitian pengambilan data menggunakan kuesioner</p> <p>b. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji <i>chi square</i></p> <p>c. Pendekatan yang digunakan yaitu <i>cross sectional</i> yaitu dengan</p>	<p>Perbedaan penelitian pada teknik pengambilan sampel adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>accidental sampling</i>, sedangkan penulis akan menggunakan <i>purposive sampling</i></p>

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Ngudi Waluyo Ungaran	sedang menyusun tugas akhir di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran sejumlah 72 orang c. Teknik pengambilan sampel adalah <i>accidental sampling</i>	mahasiswa STIKES Ngudi Waluyo Ungaran	melakukan pengambilan data dalam waktu yang bersamaan	
3	Ni Made Septyari, I Made Sudarma Adiputra, Ni Luh Putu Devhy, 2022	Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi	a. Jenis penelitian ini adalah <i>deskriptif kuantitatif</i> b. Sampel dalam penelitian menggunakan <i>Non probability sampling</i> dengan teknik total <i>sampling</i> dengan responden sebanyak 102 orang	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini didapatkan tingkat stress mahasiswa dikategorikan stress sedang (51,0%), stress ringan (32,4%), stress berat (9,8%), tidak mengalami stress (6,9%). Mahasiswa dengan mekanisme koping adaptif (94,1%), dan mahasiswa dengan koping maladaptif (5,9%).	a. Persamaan penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel b. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner	Variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu variabel independen dengan tingkat stress dan mekanisme koping, sedangkan penulis akan menggunakan variabel independen dengan dukungan teman sebaya dan mekanisme koping